



**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN ELIMINASI URIN PADA
ANAK ENURESIS PRA SEKOLAH DENGAN METODE TOILET
TRAINING MODELLING GAMBAR DAN VIDEO DI DESA ADIKARTO**

ROSINTA PERMADANI

A02019060

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**



**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN ELIMINASI URIN PADA
ANAK ENURESIS PRA SEKOLAH DENGAN METODE TOILET
TRAINING MODELLING GAMBAR DAN VIDEO DI DESA ADIKARTO**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
program pendidikan Diploma III Keperawatan

ROSINTA PERMADANI

A02019060

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosinta Permadani
NIM : A02019060
Program Studi : DIII Keperawatan
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang sayaaku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 14 April 2022

Pembuat pernyataan



Rosinta Permadani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosinta Permadani

Nim : A02019060

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Anak Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video Di Desa Adikarto" Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada Tanggal: 14 April 2022

Yang Menyatakan



(Rosinta Permadani)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Oleh Rosinta Permadani NIM A02019060 dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Anak Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video Di Desa Adikarto” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 14 April 2022

Pembimbing

Wuri Utami,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Oleh Rosinta Permadani NIM A02019060 dengan judul
“Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Anak Enuresis Pra Sekolah
Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video Di Desa Adikarto”
telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 14 April 2022

Dewan penguji

Penguji ketua



Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

Penguji Anggota



Wuri Utami, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....,.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asuhan Keperawatan dalam Personal Hygiene	6
1. Pengkajian	6
2. Diagnosa.....	6
3. Intervensi.....	7
4. Implementasi	10
5. Evaluasi.....	10
B. Konsep Gangguan Eliminasi Urin Pada Pasien Enuresis	11
1. Pengertian.....	11
2. Manifestasi klinis	11
3. Etiologi.....	12
4. Managemen eliminasi urin	12
C. Konsep Metode Toilet Training	13
1. Pengertian Metode Toilet Training	13
2. Standar Operasional Prosedur Toilet Training Modelling	13

BAB III METODE STUDI KASUS	15
A. Jenis/Desain/Rancangan Karya Tulis.....	15
B. Subyek.....	15
C. Definisi Operasional.....	16
D. Instrumen Studi Kasus /Studi Literatur / Data Sekunder	16
E. Metode Pengumpulan Data.....	16
F. Lokasi & waktu studi kasus/lamanya studi literatur/ data sekunder	17
G. Analisa data dan Penyajian Data.....	18
H. Etika Studi Kasus / Studi Literatur	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Studi Kasus	19
B. Pembahasan.....	33
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	38
BAB V PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian
2. Lampiran 2 Informat Consent
3. Lampiran 3 Lembar Cheklist Observasi Metode Toilet Training Modelling
4. Lampiran 4 Lembar Observasi Sebelum dan Sesudah Toilet Training Modelling
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian
6. Surat Pernyataan Cek Similarity/ Plagiasi
7. Asuhan Keperawatan
8. Lembar balik
9. Dokumentasi
10. Lembar Konsultasi
11. Jurnal Keperawatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Anak Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video Di Desa Adikarto” tanpa halangan yang berarti.

Adapun maksud penulis laporan ini adalah untuk melaporkan hasil ujian komprehensif dalam rangka ujian tahap akhir jenjang pendidikan Diploma III Keperawatan Terselsaikannya laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar – besarnya ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Allah Subhanahu Wa ta’ala yang telah memberikan nikmat sehat, iman serta rahmat dan karunianya telah mempermudahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar
2. Kepada Kedua Orang tua Saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Ibu Hj. Herniyatun M.Kep SP.Mat sebagai ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Ibu Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep, Ns.,M.Kep, Selaku ketua program studi DIII Keperawatan
6. Ibu Wuri Utami, S. Kep, Ns. M. Kep Selaku dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dengan cermat, memberikan masukan – masukan inspirasi, serta memfasilitasi demi sempurnanya studi kasus ini
7. Semua Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas kepada kami

8. Teman – teman Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong terutama Rina Isnaeni Atus Sangadah dan Rio Rian Ramadhan yang sudah berjuang bersama, mendukung dan memberikan bantuan dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari betul bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki. Oleh karena itu diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan dikemudian hari. Harapan Penulis semoga laporan studi kasus ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu keperawatan dan kesehatan.

Gombong, 14 April 2022



Rosinta Permadani

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2022
Rosinta Permadani ¹, Wuri Utami ²
rosintapermadani07@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ENURESIS PRA SEKOLAH DENGAN METODE TOILET TRAINING MODELLING GAMBAR DAN VIDEO DI DESA ADIKARTO

Latar Belakang: Enuresis ditandai dengan adanya Produksi urin terlalu banyak di malam hari, Kegelisahan dan stress, Riwayat keluarga mengompol, Tidur nyenyak dan gangguan tidur. Penerapan terapi sangat membantu anak agar tidak mengalami enuresis. Cara mengurangi enuresis yaitu diantaranya menggunakan terapi toilet training modelling Gambar dan Video.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan penerapan dengan menggunakan metode toilet training modelling Gambar dan Video.

Metode: Karya tulis ilmiah ini merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui pengkajian, wawancara, observasi.

Hasil: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebelum dilakukan metode toilet training modelling pada An. F mendapat skor 3 dan setelah diajarkan toilet training modelling dengan gambar dan video naik menjadi 8, pada An. A Sebelum dilakukan toilet training modelling skor 4 dan setelah diajarkan naik menjadi 8, dan pada An. A sebelum dilakukan terapi toilet training modelling mendapat skor 4, setelah diajarkan terapi toilet training modelling dengan gambar dan video naik menjadi 8

Kesimpulan: Metode toilet training modelling gambar dan video dapat membantu menurunkan enuresis pada anak prasekolah di Desa Adikarto.

Kata kunci; Enuresis, Metode Toilet Training, Modelling ,Video

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Prodi Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING STUDY PROGRAM DIPLOMA III
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG
KTI, April 2022
Rosinta Permadani ¹, Wuri Utami ²
rosintapermadani07@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE IN PRE-SCHOOL ENURRESION PATIENTS WITH TOILET TRAINING MODELING IMAGES AND VIDEOS IN ADIKARTO VILLAGE

Background: Enuresis is characterized by excessive urine production at night, anxiety and stress, family history of bedwetting, restful sleep and sleep disturbances. The application of therapy is very helpful in preventing children from experiencing enuresis. Ways to reduce enuresis include using toilet training therapy, modeling images and videos.

Objective: To describe the application of nursing care using the toilet training modeling method, images and videos.

Methods: This scientific paper was descriptive analytic with a case study approach. Data obtained through assessment, interview, observation.

Results: Based on research conducted by researchers, the results obtained before the toilet training modeling method was carried out on An. F got a score of 3 and after being taught toilet training modeling with pictures and videos was rose to 8, to An. A Before toilet training modeling the score was 4 and after being taught was rose to 8, and in An. A before the toilet training modeling therapy got a score of 4, after being taught toilet training modeling therapy with pictures and videos was rose to 8.

Conclusion: The image and video modeling toilet training method can help reduce enuresis in preschool children in Adikarto Village.

Key words: Enuresis, Toilet Training, Modelling, Video

¹ Student of University Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Enuresis merupakan ketidakmampuan mengendalikan pengeluaran urin yang terjadi pada anak yang sudah mampu untuk berkemih atau buang air kecil (BAK) secara normal, sehingga mengakibatkan gangguan kesehatan. Biasanya hal ini terjadi karena anak sulit dibangunkan saat tidur, sehingga terjadi pengosongan kandung kemih spontan pada saat anak tertidur di siang atau malam hari (Suprihatin dkk, 2015).

Terdapat beberapa faktor mengenai penyebab enuresis yaitu keterlambatan pematangan sistem saraf sehingga tidak dapat mendapatkan sinyal ke otak, faktor keturunan, gangguan perkembangan yang menyebabkan otak serta kandung kemih tidak dapat berkomunikasi secara efektif, syok, emosional, dan kondisi medis lainnya (Mumpuni & Romyanti, 2016). Pada anak dengan enuresis jika tidak segera ditangani akan berdampak pada kehidupan sosial dan psikologis pada anak akan muncul perasaan seperti tidak percaya diri, malu, ada perasaan bersalah pada dirinya dan anak sulit untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Toilet training adalah cara untuk melatih anak buang air besar dan buang air kecil pada tempatnya. Toilet training dapat dilaksanakan pada anak yang sudah memasuki tahap kemandirian. Suksesnya toilet training juga tergantung pada anak dan keluarga, seperti kesiapan fisik dan kesiapan mental (Musfiroh, 2016).

Pada dasarnya faktor usia pada anak berperan penting dalam keberhasilan toilet training, apabila dilakukan toilet traing pada anak usia yang tidak tepat maka anak akan menolak untuk toileting. Adapun usia dalam mencapai kemampuan toilet training yang optimal adalah 24-36 bulan. Pada usia ini perkembangan bahasa anak mampu mengkomunikasikan kebutuhannya dalam bereliminasi. Tetapi, anak yang berusia 2-3 tahun lebih cenderung keras kepala dan sulit diatur, karena pada usia ini anak memiliki tingkat ego yang tinggi. Anak akan lebih suka

BAK atau BAB disembarang tempat daripada di kamar mandi (Rahayu dan Firdaus, 2015). Terdapat beberapa faktor keberhasilan toilet training yaitu ada faktor internal dan eksternal. Dari faktor tersebut ada kesiapan – kesiapan toilet training. Pada anak yaitu kesiapan fisik, psikis dan intelektualnya sedangkan pada orang tua yaitu dari pengetahuan dan pengalaman dalam toilet training dengan mengetahui kesiapan - kesiapan tersebut dapat meningkat pembelajaran dalam toilet training.

Banyak hal yang menyebabkan kegagalan toilet training antara lain memulai toilet training pada saat yang salah, memaksa anak dan menghukum anak (Pembadjeng, 2010). Dampak Kegagalan toilet training adalah aturan yang ketat dari orang tua kepada anaknya dapat mengganggu kepribadian anak cenderung bersifat keras kepala. Hal ini terjadi apabila orang tua sering memarahi anak pada saat BAK dan BAB. Bila orang tua santai dalam memberikan aturan maka anak dapat mengalami kepribadian lebih tega, ceroboh, suka membuat masalah, emosional dan sesuka hati sendiri (Hidayat, 2008). Pada anak usia prasekolah yang paling sering terjadi adalah enuresis. Karena sejalan dengan anak mampu berjalan maka kemampuan sfingter uretra dan sfingter ani sudah mulai berkembang untuk mengontrol rasa ingin berkemih dan defeksi (Wong, 2008 dalam Adawiyah dan Adiguna 2016).

Dalam profil Kesehatan Republik Indonesia, dilaporkan jumlah balita (1-5 tahun) sebanyak 23.960.310 balita. (Kemenkes RI, 2016). Dari jumlah tersebut diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol BAB dan BAK serta BAB dan BAK disembarang tempat sampai usia prasekolah mencapai 46% anak dari jumlah balita yang ada di Indonesia. fenomena ini dipicu oleh banyak hal yaitu pengetahuan orang tua yang kurang tentang cara melatih BAB dan BAK pada saat anak usia toddler, pemakaian popok atau diapers sekali pakai, kurangnya peran orang tua dalam mendidik anak untuk melakukan toilet training dan adanya kebiasaan orang tua yang membiarkan anak BAB dan BAK di sembarang tempat (Rahayu, dan Firdaus 2017).

Di Indonesia, diperkirakan jumlah balita 30 % dari 250 juta jiwa penduduk Indonesia, dan Menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Nasional diperkirakan jumlah balita yang susah mengontrol buang air besar dan buang air kecil (ngompol) sampai di usia prasekolah mencapai 75 juta anak. Fenoma ini dipicu oleh banyak hal, antara lain pengetahuan ibu yang kurang cara melatih buang air besar dan buang air kecil, pemakaian popok sekali pakai (pampers), lahirnya saudara baru dan banyak lagi lainnya (Nurjannah, 2017).

Hal diatas menunjukkan bahwa jumlah anak yang susah mengontrol buang air besar dan buang air kecil masih sangat tinggi. Salah satu cara yaitu dengan pelaksanaan toilet training (latihan toilet). menu pembelajaran toilet training dengan menggunakan gambar dan video interaktif dapat menjadi pilihan agar anak lebih tertarik dan anak lebih fokus dalam melaksanakan toilet training (Juliana, 2014).

Media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan seperti gambar dan video yang bergerak disertai suara serta mengajak anak untuk ikut berinteraksi langsung dan peningkatan ketrampilan toilet training anak lebih tertarik fokus dan berani pergi ke toilet untuk melakukan BAK dan BAB dengan langkah alur yang benar dan juga dapat membersihkan dirinya sendiri setelah melakukan BAK ataupun BAB

Harapan penulis dengan Metode Toilet training Modelling gambar dan video pada pasien enuresis prasekolah dapat membuat anak mampu BAK dan BAB sesuai tempatnya dan melatih kemandirian anak. Pada uraian diatas peneliti akan mengambil kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Pasien Enuresis Prasekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video Di Desa Adikarto”

B. Rumus Masalah

Bagaimanakah “Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Pasien Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video Di Desa Adikarto”

C. Tujuan studi kasus**1. Tujuan Umum**

- a. Menggambarkan tentang asuhan keperawatan dengan pemberian metode toilet training modelling gambar dan video dalam menurunkan gangguan eliminasi urin pada pasien enuresis

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada anak dengan masalah enuresis
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa, intervensi, implementasi, sampai dengan evaluasi
- c. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dan setelah diberikan Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Dengan Pasien Enuresis Prasekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling
- d. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan metode toilet training modelling sebelum diberikan gambar dan video
- e. Medeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan metode toilet training modelling setelah diberikan gambar dan video

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang metode toilet training modelling gambar dan video untuk mengatasi enuresis pada anak pra sekolah

2. Pengembangan Ilmu dan Tekhnologi Keperawatan

Menambah wawasan ilmu untuk penerapan metode toilet training modelling gambar dan video pada anak pra sekolah yang mengalami enuresis

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur metode toilet training modelling gambar dan video dalam mengatasi enuresis anak pra sekolah dengan gangguan eliminasi urin

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Adiguna, L. A (2016). Hubungan Kesiapan Psikologis Dengan Enuresis Pada Anak. *Jurnal Sangkareang Mataram ISSN No, 2355, 9292*
- Ammelda. R, Novayelinda, R Erwin, 2013, *Pengaruh modeling media video dan gambar terhadap peningkatan kemampuan toilet training pada anak toddler,* repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/.../4139/JURNAL..pd)
- Ernawati, N., & Permata, K. 2019. Efefctiveness of Toiletting Training Mediated with Animated Videos Againts to Independence Level of Toileting on Pre-School Children. *Journal of Nursing Practice, 3(1), 102-108.* <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i1.71>
- Fatmawati, L & Maryam. (2013). Hubungan Stress dengan Enuresis pada Anak Usia Prasekolah di RA. Al Iman Desa Banaran Gunung Pati Semarang. *Jurnal Keperawatan Anak, 1 91),* 24-29.
- Hidayat, AA. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak.* Jakarta : Salemba Medika
- Juliana, (2014). Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 4-5 tahun Di Taman Kanak – Kanak Negeri Selimbau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.3 No. 3, 2.*
- Kemenkes RI (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta; Sekertaris Jenderal, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kiftiyah, Wardani, R.A., & Rosyidah, N.N. (2019). Pengaruh Metode Demonstrasi Tentang Toilet Training Terhadap Peningkatan Pembelajaran Toilet Training Pada Anak Usia 3 Tahun Di Paud I Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 7 (1),* <https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i1.35>
- Kurniawati, F. (2008). *Enuresis.* Buletin Penelitian RSU. Dr.Soetomo 89-85.
- Maghfuroh, L. (2017) . Penerapan metode visual auditory dalam peningkatan keberhasilan toilet traning pada anak prasekolah.

- Mumpuni, Yekti & Romiyanti. 2016 *45 Penyakit Yang Sering Hinggap Pada Anak*. Yogyakarta : Publishing
- Musfiroh,M(2016).*Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak*. ISSN 1858-1196, Surakarta: Fakultas Kedokteran UNS
- Nurjannah (2017). Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4-5 tahun melalui Toilet Training di Paud Al Amin Bimasda Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1.No,1,1.
- Pambedjang. 2010. *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Jogjakarta : Katahati
- Paryanti, D. (2015). Hubungan Peran Ibu dalam Pelaksanaan Toilet Training dengan Kemampuan Toilet Training pada Anak Usia 18-36 Bulan di Posyandu Kalirase Trimulyo Sleman DI Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta)
- Pudjiastuti, P., Rodjani, A., Wahyuni, L. K.,Laksmi, E.,Wahyudi, I.,dan Ambarsari, C.G (2013). *Panduan Tatalaksana Inkontinensia Pada Anak*. Indonesia: Perkumpulan Kontenensia Indonesia.
- PPNI, T.P (2017) *Standar Diagnostik Keperawatan Indonesia (SDKI)*: Definisi dan Indikator Diagnostik ((cetakan III) I ed). Jakarta : DPP PPNI
- PPNI, T.P (2017) *Standar Diagnostik Keperawatan Indonesia (SDKI)*: Definisi dan Indikator Diagnostik ((cetakan III) I ed). Jakarta : DPP PPNI
- PPNI, T.P (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*: Definisi dan Tindakan Keperawatan ((cetakan II) I ed). Jakarta : DPP PPNI
- PPNI, T.P (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan ((cetakan II) I ed). Jakarta : DPP PPNI
- Rahayu, D.M., & Firdaus. (2015).Hubungan peran orang tua dengan kemampuan toilet training pada anak usia toddler di Paud Permata Bunda RW 01 di desa Jati Selatan 1 Sidoarjo..*Jurnal Ilmiah Kesehatan*,8(57), 68-75

- Rahayu D.M., & Firdaus F. (2017) Hubungan Peran Orang tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoarjo. Journal of Health Science, 8(1)
- Reda,M.,Taddele, H., & Afera, B.(2016). Angka Kejadian Enuresis. 6(4).
<https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007>
- Salvianto Y. (2013). Pengaruh pendidikan kesehatan bladder retention training terhadap kejadian enuresis pada anak prasekolah di Surakarta
- Smith, P. 2006. The Complete Bedwetting Book. Knoxville: PottyMD LLC
- Soetjaningsih. (2015). *Tumbuh kembang anak edisi 2*. Jakarta: EGC
- Sulistyaningsih, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suprihatin ,Wahyu Astuti, V., & Kristanti. (2015). Toilet Training Pada Enuresis Anak Prasekolah Di Rw Ii Kelurahan Bangsal Kota Kediri Toilet Training To Preschool Children With Enuresis in RW II Kelurahan Bangsal Kota Kediri. 64–74.
- Wong, D.L. (2008). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Jakarta : EGC
- Wong.D.L., Eaton, M.H ., Wilson, Dafid., Marlilyn., & Schwartz., Patricia. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6 volume 1 (Editor : Egi Komara Yudha)*. Jakarta : EGC

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Anak Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video di Desa Adikarto”
2. Tujuan dari penelitian studikasus ini adalah melatih anak untuk dapat mengontrol BAB/ BAK di toilet yang dapat memberi manfaat berupa melatih kemandirian anak untuk BAB/BAK penelitian ini akan berlangsung selama 1 minggu selama 3x pertemuan
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 30- 40 menit. cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang anda sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomer HP: 081554339683

PENELITI



Rosinta Permadani

LAMPIRAN 2
INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya selaku oang tua/wali dari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Rosinta Permadani dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Pasien Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video di Desa Adikarto"

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 16 Februari 2022

Yang memberikan persetujuan
Saksi


.....VINA DAHLIA.....


.....FAIZ MUZZAKI.....

Gombong, 16 Februari 2022

Peneliti



Rosinta Permadani

LAMPIRAN 2
INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya selaku oang tua/wali dari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Rosinta Permadani dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Pasien Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video di Desa Adikarto"

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 16 Februari 2022

Yang memberikan persetujuan

Saksi

(.....Asih.....)

(.....Nadifa.....)

Gombong, 16 Februari 2022

Peneliti

Rosinta Permadani

LAMPIRAN 2
INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya selaku oang tua/wali dari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Rosinta Permadani dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Pasien Enuresis Pra Sekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video di Desa Adikarto"

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 16 Februari 2022

Yang memberikan persetujuan

Saksi


.....
Yunita


.....
Annisa

Gombong, 16 Februari 2022

Peneliti



Rosinta Permadani

LAMPIRAN 3
LEMBAR CHEKLIST OBSERVASI
METODE TOILET TRAINING MODELLING

No	ASPEK YANG DINILAI	Dilakukan	Tidak dilakukan
	Alat dan bahan		
1.	Gambar		
2.	Video animasi toilet training		
	Fase Pra Interaksi		
3	Melakukan verifikasi data		
4	Membawa alat ke dekat pasien dan ibunya		
.	Tahap orientasi		
5	Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik		
6	Memperkenalkan diri		
7	Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien atau keluarga		
8	Menanyakan kesediaan klien sebelum tindakan dilakukan		
	Fase Kerja		
9	Membaca tasmiyah		
10	Memberikan leaflet kepada keluarga tentang cara toilet training		
11	Memutarkan video animasi tentang toilet training		
12	Mencontohkan toilet training pada anak dan keluarga		

13	Mempersilahkan keluarga untuk mempraktekan langsung cara toilet training		
14	Memberi pujian pasien anak bila dapat melakukan		
15	Menanyakan perasaan klien setelah diajarkan toilet training		
16	Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang metode toilet training		
	Tahap terminasi		
17	Melakukan evaluasi tindakan		
18	Membaca tahmid dan berpamitan pada klien		
19	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan		

LAMPIRAN 4
LEMBAR OBSERVASI SEBELUM DAN SESUDAH
TOILET TRINING MODELLING

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak dapat duduk/jongkok di toilet tanpa rewel, menangis atau tiba – tiba pergi?	1	0
2.	Apakah anak mengkomunikasikan secara verbal/non verbal sensasi ingin BAB/BAK?	1	0
3.	Apakah anak meminta diantar ke toilet?	1	0
4.	Apakah anak dapat melepas celana sendiri sebelum ke toilet?	1	0
5.	Apakah anak dapat membersihkan alat genital secara mandiri?	1	0
6.	Apakah anak dapat menyiram air seni / feses?	1	0
7.	Apakah anak dapat mengenakan celana secara mandiri?	1	0
8.	Apakah anak dapat mencuci tangan dengan sabun?	1	0

Dari data diatas jika tingkat keberhasilannya anak mampu

Berhasil jika menjawab Ya : 8 maka anak dikatakan tidak mengalami enuresis

Dan jika menjawab ya < 8 maka anak masih dikatakan enuresis

Kesimpulan :



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: http://unimugo.ac.id/

No : 123.1/IV.3.LPPM/A/II/2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 17 Februari 2022

Kepada :
Yth. Kepala Desa Adikarto
Di Desa Adikarto,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rosinta Permadani
NIM : A02019060
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin pada Anak Enuresis Pra Sekolah dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar dan Video di Desa Adikarto
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Arnika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website :<http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Eliminasi Urin Pada Anak Enuresis
Prasekolah Dengan Metode Toilet Training Modelling Gambar Dan Video
Di Desa Adikarto

Nama : Rosinta Pemadani

NIM : A02019060

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Hasil Cek : 20%

Gombong, 13 April 2022

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

Pustakawan

(Dwi Sundanizati, S.H. Pust)



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc.)

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. F DENGAN ENURESIS
DI POSYANDU MELATI DESA ADIKARTO
KECAMATAN ADIMULYO



DISUSUN OLEH
ROSINTA PERMADANI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. F DENGAN GANGGUAN
ELIMINASI URIN ENURESIS DI POSYANDU DESA ADIKARTO,

KECAMATAN ADIMULYO

PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian : 16 Februari 2022
Nama Pengkaji : Rosinta Permadani
Tempat : Posyandu Desa Adikarto
Waktu Pengkajian : Pukul 09.00

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. F
Tanggal Lahir : 20 Januari 2019
Umur : 3 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
BB : 13 kg
PB/TB : 88 cm
Alamat : Adikarto
Agama : Islam
Pendidikan : -
Suku Bangsa : Jawa
Diagnosa Medis : Gangguan Eliminasi Urin b.d Enuresis

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. R
Umur : 30 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Adikarto
Agama : Islam
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hubungan dengan pasien : Ibu Kandung

C. Riwayat Keperawatan

1. Keluhan Utama

Mengompol pada malam hari

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengompol pada malam hari

3. Riwayat Pengobatan sebelumnya

Ibu pasien mengatakan tidak melakukan pengobatan apapun untuk mengatasi enuresis anaknya

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu pasien mengatakan tidak ada anggota keluarga yang mengalami enuresis sebelumnya

D. Pola Fungsional

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan belum tahu secara pasti mengenai pengertian penyebab, proses penyakit dan penanganan enuresis

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan ingin belajar pengertian, penyebab dan penanganan enuresis

2. Pola Nutrisi

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya suka makan nasi, sayur wortel, dan lauk seperti sosis dan tempe minum 5 gelas air putih

Saat dikaji : Pasien mengatakan suka makan nasi, telor rebus dan sayur brokoli, minum 7 gelas air putih setiap hari/ jika merasa haus

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : Keluarga mengatakan pasien BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek, warna kekuningan, BAK \pm 3-5x sehari warna kuning oranye,

Saat dikaji : Keluarga mengatakan pasien BAB 1x sehari

- dengan konsistensi lembek, warna kekuningan BAK ±3-5x sehari warna kuning oranye, pada malam hari mengompol di kasur dan kadang masih rewel, masih mengompol pada malam hari masih dibantu ibunya personal hygiene
4. Pola Aktifitas
- Sebelum sakit : Keluarga mengatakan anaknya biasanya bermain dengan teman – temannya
- Saat sakit : Pasien merasa malu jika bertemu dengan teman – temannya karena masih mengompol
5. Pola Kognitif Perseptual
- Sebelum sakit : Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan anak normal, Takstil dan pengecapan anak dapat merasakan kasar dan halus
- Saat dikaji : Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan anak normal, Takstil dan pengecapan : anak dapat merasakan kasar dan halus
6. Pola istirahat
- Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan pasien tidur jam 20.00, tidurnya nyenyak
- Saat dikaji : Keluarga mengatakan pasien tidur nyenyak saat mengompol sulit untuk dibangunkan
7. Pola konsep diri – persepsi diri
- Sebelum sakit : Keluarga mengatakan pasien biasanya berinteraksi dengan orang lain
- Saat dikaji : Pasien sudah mampu menerima masukan orang lain, merasa yakin dengan kemampuannya sendiri
8. Pola peran dan hubungan
- Sebelum sakit : Pasien diasuh sehari – hari oleh neneknya karena ibu dan ayahnya bekerja, hubungan dengan anggota keluarga sangat baik dan sangat harmonis

Saat dikaji : ibu pasien mengatakan hubungan anaknya dengan anggota keluarga baik, karena anaknya aktif bermain, anak berpenampilan rapih, lingkungan rumah baik, penerangan cukup, ventilasi cukup dan lantai rumah keramik.

9. Pola reproduksi

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan alat reproduksi luar pasien normal

Saat sakit : Ibu pasien mengatakan alat reproduksi luar pasien Normal, masih mengopol pada malam hari

10. Pola pertahanan diri

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya jarang menangis. Jika menangis mudah didiamkan

Saat sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya kadang menangis, dan rewel. Jika menangis didiamkan

11. Pola keyainan dan nilai

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya beragama islam masih diajarkan cara sholat selalu diajarkan membaca doa- doa

Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan anaknya masih belajar sholat dan masih menghafal doa – doa

E. PEMERIKSAAN FISIK

Keadaan Umum

Kesadaran : Compos Mentis

Tanda – tanda vital

Nadi : 105x/menit

RR : 24x/menit

Suhu : 36,2° C

1. Kepala

Mesocephal, rambut hitam keriting, kulit kepala tampak bersih dan tidak teraba adanya benjolan,

2. Mata

Konjungtiva anemis, sklera aniterik, pupil normal berbentuk bulat dan reflek cahaya (+) mata tampak cekung

3. Hidung

Hidung bersih, tidak ada polip, tidak ada sumbatan

4. Mulut

Bersih, mukosa bibir lembab, gigi caries (+), tidak ada stomatis, bibir tampak kemerahan

5. Telinga

Telinga bersih, tidak ada serumen, dan tidak ada gangguan pendengaran

6. Leher

Tidak ada pembesaran limfe, dan tidak tampak adanya pembesaran vena jugularis,

7. Thorax

a. Jantung

I : Dinding dada simetris,

Pa : Tidak teraba ictus cordis,

Pe : Pekak

A : Bunyi S1 dan S2 normal

b. Paru – paru

I : Bentuk simetris tidak ada tarikan dinding dada,

Pa : Rachi vermitus kanan dan kiri sama,

Pe : Sonor seluruh lapang paru.

A : Tidak ada suara nafas tambahan

8. Abdomen

I : Perut datar, tidak ada jejas tidak ada lesi.

A : Bunyi bising usus 13x/menit,

Pa : Bunyi tympani,

Pe : Tidak ada nyeri tekan.

9. Genitalia

Jenis Kelamin laki – laki, tidak ada kelainan genetalia, bersih

10. Ekstremitas

a. Ekstremitas atas : tidak terdapat jejas dan lesi, tidak ada kelaianan.

b. Ekstremitas bawah : tidak ada oedema, tidak ada lesi, kaki kiri dan kanan normal tidak terganggu pergerakannya.

A. ANALISA DATA

Nama Pasien : An.F

Tempat : Adikarto

Tanggal/jam	Data fokus	Problem	Etiologi	Paraf
16 Februari 2022/10.00	Ds: <ul style="list-style-type: none">- Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengopol pada malam hari- Ibu pasien mengatakan anaknya mengopol di kasur- Ibu pasien mengatakan anaknya belum bisa mengontrol saat akan BAK Do: <ul style="list-style-type: none">- Pasien tampak duduk Ttv: <ul style="list-style-type: none">- N: 105x/menit Rr: 24x/menit, S: 36,2 °C	Enuresis	Gangguan eliminasi urin	Rosinta

16 Februari 2022/10.00	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien tidak mengerti tentang penyakit anaknya - Ibu pasien mengatakan kurang mengajarkan toilet training pada anaknya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak duduk disamping ibunya - Ibu pasien sering bertanya tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi enuresis pada anaknya 	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi	Rosinta
---------------------------	---	---------------------	---------------------------	---------

B. Prioritas Diagnosa Keperawatan

1. Gangguan Eliminasi urin b.d enuresis
2. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari / tanggal	Dx	SLKI	SIKI	Ttd									
16 Februari 2022 10.00	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x30 menit diharapkan masalah gangguan eliminasi urin b.d enuresis dapat teratasi dengan kriteria hasil</p> <p>Eliminasi Urin (L.04034)</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> <tr> <td>Desakan berkemih</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>mengompol</td><td>2</td><td>5</td></tr> </table> <p>Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkat 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat 	Indikator	A	T	Desakan berkemih	2	5	mengompol	2	5	<p>Managemen Eliminasi Urin (L.01011)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi tanda dan gejala retensi atau inkontensia urin <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Catat waktu – waktu dan haluanan berkemih - Batasi asupan cairan jika perlu <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan mengenali tanda berkemih dan waktu yang tepat untuk berkemih - Anjurkan minum air 	Rosinta
Indikator	A	T											
Desakan berkemih	2	5											
mengompol	2	5											

			<p>yang cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan mengurangi minum menjelang malam 										
16 Februari 2022 10.00	2	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x 30 menit diharapkan masalah Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi dapat teratasi dengan kriteria hasil Tingkat Pengetahuan (L.12111)</p> <table border="1" data-bbox="568 1253 901 1792"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pegetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurun 2. Cukup menurun 	Indikator	A	T	Kemampuan menjelaskan pegetahuan tentang suatu topik	2	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	<p>Edukasi Toilet Training (I.12457)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan perlunya 	Rosinta
Indikator	A	T											
Kemampuan menjelaskan pegetahuan tentang suatu topik	2	5											
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5											

		<p>3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. meningkat</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Persepsi yang keliru terhadap masalah</td><td>5</td><td>2</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <p>1. Meningkat 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup Menurun 5. Menurun</p>	Indikator	A	T	Persepsi yang keliru terhadap masalah	5	2	<p>kesempatan bagi anak untuk mengamati proses toileting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan mengenalkan anak dengan peralatan dan proses latihan - Ajarkan cara memberikan pujian atas keberhasilan anak - Ajarkan strategi untuk latihan toilet - Ajarkan cara mengajak anak ke toilet 	
Indikator	A	T								
Persepsi yang keliru terhadap masalah	5	2								

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

HARI 1

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
16 Februari 2022 10.00	1	Mengkaji kesehatan pasien dan keadaan umum	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya masih suka mengompol pada malam hari - Ibu pasien mengatakan tidak ada faktor keturunan - Ibu pasien mengatakan tidak melakukan pengobatan untuk enuresis anaknya - Ibu pasien mengatakan anaknya belum bisa mengontrol saat akan BAK <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum baik, tingkat kesadaran: Composmentis, 	Rosinta

			GCS didapatkan: E: 4, M: 5, V: 6 = 15,	
16 Februari 2022 10.10	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N: 105x/menit Rr: 24x/menit, S: 36,2 °C	Rosinta
16 Februari 2022 10.17	1	Menanyakan cairan yang diminum dalam sehari	Ds: - Ibu pasien mengatakan anaknya minum 7 gelas air putih Do: - Pasien tampak minum air putih jika haus	Rosinta
16 Februari 2022 10.17	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta

16 Februari 2022 10.17	1	Menayakan sesuai lembar observasi sebelum dilakukan toilet training modelling	Ds: - Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengompol pada malam hari Do: - Skor observasi 4 yang artinya klien masih mengompol	Rosinta
16 Februari 2022 10.20	2	Menanyakan kesiapan pasien dan ibunya untuk menerima informasi toilet training modelling	Ds: - Ibu pasien mengatakan bersedia diberikan informasi toilet training modelling Do: - Pasien tampak duduk rileks	Rosinta
16 Februari 2022 10.22	2	Menyediakan materi dan pendidikan kesehatan	Ds: - Ibu pasien memperhatikan penjelasan yang disampaikan Do: - Pasien duduk dan	Rosinta

			memperhatikan	
16 Februari 2022 10.25	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 10.26	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	Ds: - Pasien aktif bertanya Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 10.40	2	Memperagakan cara toilet training	Ds: - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 10.45	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	Ds: - Pasien mengatakan bersedia	Rosinta

			<p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan 	
16 Februari 2022 10.50	2	Memberikan pujian kepada pasien	<p>Ds: -</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien merasa senang 	Rosinta

HARI KE 2

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
17 Februari 2022 10.00	1	Pemeriksaan tanda-tanda vital	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - N:107x/menit, Rr: 24x/menit, S: 36,4°C 	Rosinta
17 Februari 2022 10.05	1	Menanyakan cairan yang diminum dalam sehari	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya minum 6 gelas air putih <p>Do:</p>	Rosinta

			<ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak minum air putih jika haus 	
17 Februari 2022 10.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak duduk di samping ibunya 	Rosinta
17 Februari 2022 10.12	2	Menanyakan anak kesiapan untuk belajar toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
17 Februari 2022 10.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien aktif bertanya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
17 Februari 2022	2	Memperagakan cara toilet	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien 	Rosinta

10.25		training	<p>mengatakan akan mencontoh yang diperagakan</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	
17 Februari 2022 10.35	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan 	Rosinta
17 Februari 2022 10.40	2	Memberikan pujiann kepada pasien	<p>Ds: -</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak merasa senang 	Rosinta

HARI KE 3

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
18 Februari 2022	1	Pemeriksaan tanda-tanda vital	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien 	Rosinta

10.00			<p>mengatakan bersedia</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - N:110x/menit, Rr: 24x/menit, S: 36,5°C 	
18 Februari 2022 10.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak duduk di samping ibunya 	Rosinta
18 Februari 2022 10.12	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
18 Februari 2022 10.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien aktif bertanya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta

18 Februari 2022 10.25	2	Memperagakan cara toilet training	Ds: - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
18 Februari 2022 10.35	2	Menyuruh anak untuk memperagakan	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan	Rosinta
18 Februari 2022 10.40	2	Memberikan pujian kepada Pasien	Ds: - Do: - Pasien merasa senang	Rosinta

HARI KE 4

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
19 Februari 2022 10.00	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N:103x/menit, Rr: 25x/menit, S: 36,3°C	Rosinta
19 Februari 2022 10.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
19 Februari 2022 10.12	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
19 Februari 2022	2	Memberikan gambar dan	Ds: - Pasien aktif	Rosinta

10.13		memutarkan video toilet training	<p>bertanya</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	
19 Februari 2022 10.25	2	Memperagakan cara toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
19 Februari 2022 10.35	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan 	Rosinta
19 Februari 2022 10.40	2	Memberikan pujian kepada pasien	<p>Ds: -</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien merasa senang 	Rosinta

19 Februari 2022 10.40	2	Menanyakan tentang lembar observasi sesudah dilakukan toilet training modelling	Ds: <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengompol lagi Do: <ul style="list-style-type: none"> - Skor observasi 8 yang artinya klien sudah tidak mengompol lagi 	Rosinta
------------------------------	---	---	---	---------

E. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal/jam	No Dx	Evaluasi	Ttd
19 Februari 2022 10.50	1	<p>S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengompol lagi</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - N:103x/menit, Rr: 25x/menit, S: 36,3°C <p>A: Gangguan eliminasi urin berhubungan dengan enuresis teratasi</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk selalu minum yang cukup - Mengurangi minum air putih menjelang malam 	Rosinta
19 Februari 2022 10.50	2	<p>S : Pasien dan ibunya tampak paham mengenai toilet training modelling</p> <p>O: Pasien tampak senang sudah tidak mengompol lagi</p> <p>A: Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi teratasi</p> <p>P: Lanjurkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan terapi toilet training modelling secara mandiri di rumah dengan bantuan ibu pasien 	Rosinta

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. N DENGAN ENURESIS
DI POSYANDU MELATI DESA ADIKARTO
KECAMATAN ADIMULYO



DISUSUN OLEH
ROSINTA PERMADANI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. N DENGAN GANGGUAN
ELIMINASI URIN ENURESIS DI POSYANDU DESA ADIKARTO,**

KECAMATAN ADIMULYO

PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian : 16 Februari 2022

Nama Pengkaji : Rosinta Permadani

Tempat : Posyandu Desa Adikarto

Waktu Pengkajian : Pukul 09.00

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. N

Tanggal Lahir : 12 Februari 2017

Umur : 4 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

BB : 16 kg

PB/TB : 100 cm

Alamat : Adikarto

Agama : Islam

Pendidikan : -

Suku Bangsa : Jawa

Diagnosa Medis : Gangguan eliminasi urin b.d enuresis

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. A

Umur : 28 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Adikarto

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Karyawan

Hubungan dengan pasien : Ibu Kandung

C. Riwayat Keperawatan

1. Keluhan Utama

Mengompol pada malam hari

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengompol pada malam hari

3. Riwayat Pengobatan sebelumnya

Ibu pasien mengatakan tidak melakukan pengobatan apapun untuk mengatasi enuresis dan hanya meminta anaknya jika mau BAK harus bilang ke ibunya,

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu pasien mengatakan di dalam keluarganya tidak ada anggota keluarga yang mengalami enuresis seperti anaknya

D. Pola Fungsional

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan belum tahu secara pasti mengenai pengertian penyebab, proses penyakit dan penanganan enuresis

Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan ingin belajar pengertian, penyebab dan penanganan enuresis

2. Pola Nutrisi

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya suka makan nasi, Kurang suka makan sayur, lauk suka ayam, telor minum air putih 4-5x perhari, kadang minum es

Saat dikaji : Anak mengatakan suka makan nasi, kurang suka makan sayur lauk suka pindang, ayam dan makanan berkuah minum 7 gelas air putih setiap hari/ kadang minum es

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : Keluarga mengatakan anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek, warna kekuningan,

- BAK ±3-5x sehari warna kuning oranye,
Saat dikaji : Keluarga mengatakan anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek, warna kekuningan BAK ±3-5x sehari warna kuning oranye, pada malam hari mengompol di kasur, masih dibantu ibunya personal hygiene
- 4. Pola Aktifitas**
- Sebelum sakit : Keluarga mengatakan pasien biasanya bermain dengan teman – temannya
Saat dikaji : Pasien merasa malu jika bertemu dengan teman – temannya karena masih mengompol
- 5. Pola Kognitif Perseptual**
- Sebelum sakit : Anak tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan anak normal, Takstil dan pengecapan anak dapat merasakan kasar dan halus
Saat dikaji : Anak tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan anak normal, Takstil dan pengecapan : anak dapat merasakan kasar dan halus
- 6. Pola istirahat**
- Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya tidur jam 21.00 tidurnya nyenyak ,
Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan anaknya tidur nyenyak saat mengompol dapat terbangun sendiri
- 7. Pola konsep diri – persepsi diri**
- Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya biasanya berinteraksi dengan orang lain
Saat dikaji : Anak sudah mampu menerima masukan orang lain, merasa yakin dengan kemampuannya sendiri
- 8. Pola peran dan hubungan**
- Sebelum sakit : Anak diasuh sehari – hari oleh neneknya karena ibu dan ayahnya bekerja, hubungan dengan

anggota keluarga sangat baik dan sangat harmonis

Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan hubungan anaknya dengan anggota keluarga baik, karena anaknya aktif bermain, anak berpenampilan rapih, lingkungan rumah baik, penerangan cukup, ventilasi cukup dan lantai rumah keramik.

9. Pola reproduksi

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan alat reproduksi luar pasien Normal

Saat sakit : Ibu pasien mengatakan alat reproduksi luar pasien Normal, masih mengopol pada malam hari

10. Pola pertahanan diri

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya jarang menangis. Jika menangis mudah didiamkan

Saat sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya kadang menangis, dan rewel. Jika menangis didiamkan

11. Pola keyainan dan nilai

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya beragama islam masih diajarkan sholat sejak umur 3 tahun selalu diajarkan membaca doa- doa

Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan anaknya masih belajar sholat dan masih menghafal doa – doa

E. PEMERIKSAAN FISIK

Keadaan Umum

Kesadaran : Compos Mentis

Tanda – tanda vital

Nadi : 100x/menit

RR : 25x/menit

Suhu : 36,3° C

1. Kepala

Mesochepal, rambut hitam keriting, kulit kepala tampak bersih dan tidak teraba adanya benjolan,

2. Mata

Konjungtiva anemis, sklera aniterik, pupil normal berbentuk bulat dan reflek cahaya (+) mata tampak cekung

3. Hidung

Hidung bersih, tidak ada polip, tidak ada sumbatan

4. Mulut

Bersih, mukosa bibir lembab, gigi caries (+), tidak ada stomatis, bibir tampak kemerahan

5. Telinga

Telinga bersih, tidak ada serumen, dan tidak ada gangguan pendengaran

6. Leher

Tidak ada pembesaran limfe, dan tidak tampak adanya pembesaran vena jugularis

7. Thorax

a. Jantung

I : dinding dada simetris,

Pa : tidak teraba ictus cordis,

Pe : pekak

A : Bunyi S1 dan S2 normal

b. Paru – paru

I : bentuk simetris tidak ada tarikan dinding dada,

Pa : rachi vermitus kanan dan kiri sama,

Pe : sonor seluruh lapang paru.

A : tidak ada suara nafas tambahan

8. Abdomen

I : Perut datar, tidak ada jejas tidak ada lesi.

A : Bunyi bising usus 13x/menit,

Pa : Bunyi tympani,

Pe : Tidak ada nyeri tekan.

9. Genitalia

Jenis Kelamin perempuan, genitalia pasien tampak bersih, tidak ada kelainan.

10. Ekstremitas

a. Ekstremitas atas: Tidak terdapat jejas dan lesi, tidak ada kelaianan.

b. Ekstremitas bawah : Tidak ada oedema, tidak ada lesi, kaki kiri dan kanan normal tidak terganggu pergerakannya.

A. ANALISA DATA

Nama Pasien : An.N

Tempat : Adikarto

Tanggal/jam	Data fokus	Problem	Etiologi	Paraf
16 Februari 2022/09.00	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none">- Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengopol pada malam hari- Ibu pasien mengatakan anaknya mengopol di kasur- Ibu pasien mengatakan anaknya belum bisa mengontrol saat akan BAK <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasien tampak duduk- N: 100x/menitRr: 25x/menit,S: 36,3°C.	Enuresis	Gangguan eliminasi urin	Rosinta

16 Februari 2022	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien tidak mengerti tentang penyakit anaknya - Ibu pasien mengatakan kurang mengajarkan toilet training pada anaknya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak duduk disamping ibunya - Ibu pasien sering bertanya tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi enuresis pada anaknya 	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi	Rosinta
---------------------	---	---------------------	---------------------------	---------

B. Prioritas Diagnosa Keperawatan

- A. Gangguan Eliminasi urin b.d enuresis
- B. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari / tanggal	Dx	SLKI	SIKI	Ttd									
16 Februari 2022 11.00	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x30 menit diharapkan masalah Gangguan eliminasi urin b.d enuresis dapat teratasi dengan kriteria hasil</p> <p>Eliminasi Urin (L.04034)</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Desakan berkemih</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Mengompol</td><td>2</td><td>5</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkat 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat 	Indikator	A	T	Desakan berkemih	2	5	Mengompol	2	5	<p>Managemen Eliminasi Urin (L.01011)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi tanda dan gejala retensi atau inkontensia urin <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Catat waktu – waktu dan haluanan berkemih - Batasi asupan cairan jika perlu <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan mengenali tanda berkemih dan waktu yang tepat untuk berkemih - Anjurkan 	Rosinta
Indikator	A	T											
Desakan berkemih	2	5											
Mengompol	2	5											

			<p>minum air yang cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan mengurangi minum menjelang malam 										
16 Februari 2022 11.00	2	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x 30 menit diharapkan masalah Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi dapat teratasi dengan kriteria hasil</p> <p>Tingkat Pengetahuan (L.12111)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurun 	Indikator	A	T	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	<p>Edukasi Toilet Training (I.12457)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya 	Rosinta
Indikator	A	T											
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5											
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5											

		<p>2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. meningkat</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Persepsi yang keliru terhadap masalah</td><td>5</td><td>2</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <p>1. Meningkat 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup Menurun 5. Menurun</p>	Indikator	A	T	Persepsi yang keliru terhadap masalah	5	2	<p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan perlunya kesempatan bagi anak untuk mengamati proses toileting - Anjurkan mengenalkan anak dengan peralatan dan proses latihan - Ajarkan cara memberikan pujian atas keberhasilan anak - Ajarkan strategi untuk latihan toilet - Ajarkan cara mengajak anak ke toilet 	
Indikator	A	T								
Persepsi yang keliru terhadap masalah	5	2								

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

HARI 1

Hari/tanggal/ jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
16 Februari 2022 11.00	1	Mengkaji kesehatan pasien dan keadaan umum	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya masih suka mengompol pada malam hari - Ibu pasien mengatakan anaknya belum bisa mengontrol saat akan BAK - Ibu pasien mengatakan tidak ada faktor keturunan - Ibu pasien mengatakan tidak melakukan pengobatan untuk enuresis anaknya <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum baik, tingkat kesadaran: Composmentis, GCS didapatkan: 	Rosinta

			E: 4, M: 5, V: 6 = 15,	
16 Februari 2022 11.10	1	Pemeriksaan tanda-tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N:100x/menit Rr:25x/menit, S: 36,3°C	Rosinta
16 Februari 2022 11.10	1	Menanyakan cairan yang diminum dalam sehari	Ds: - Ibu pasien mengatakan anaknya minum 7 gelas air putih Do: - Pasien tampak minum air putih jika haus	Rosinta
16 Februari 2022 11.17	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
16 Februari 2022 11.17	1	Menayakan sesuai lembar observasi sebelum	Ds: - Ibu pasien mengatakan	Rosinta

		dilakukan toilet training modelling	<p>anaknya masih mengopol pada malam hari</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor observasi 5 yang artinya pasien masih mengopol 	
16 Februari 2022 11.20	2	Menanyakan kesiapan pasien dan ibunya untuk menerima informasi toilet training modelling	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan bersedia diberikan informasi toilet training modelling <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak duduk rileks 	Rosinta
16 Februari 2022 11.22	2	Menyediakan materi dan pendidikan kesehatan	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien memperhatikan penjelasan yang disampaikan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
16 Februari 2022 11.25	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta

16 Februari 2022 11.26	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	Ds: - Pasien aktif bertanya Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 11.40	2	Memperagakan cara toilet training	Ds: - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 11.45	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan	Rosinta
16 Februari 2022 11.50	2	Memberikan pujian kepada pasien	Ds: - Do: - Pasien merasa senang	Rosinta

HARI KE 2

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
17 Februari 2022 11.00	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N:104x/menit, Rr:24x/menit, S: 36,1°C	Rosinta
17 Februari 2022 11.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
17 Februari 2022 11.12	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
17 Februari 2022 11.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan	Ds: - Pasien aktif bertanya	Rosinta

		video toilet training	<p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	
17 Februari 2022 11.25	2	Memperagakan cara toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
17 Februari 2022 11.35	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan 	Rosinta
17 Februari 2022 11.40	2	Memberikan pujian kepada pasien	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien merasa senang 	Rosinta

HARI KE 3

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
18 Februari 2022 11.00	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N:101x/menit, Rr:24x/menit, S: 36,5°C	Rosinta
18 Februari 2022 11.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
18 Februari 2022 11.12	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
18 Februari 2022 11.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan	Ds: - Pasien aktif bertanya	Rosinta

		video toilet training	<p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	
18 Februari 2022 11.25	2	Memperagakan cara toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
18 Februari 2022 11.35	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan 	Rosinta
18 Februari 2022 11.40	2	Memberikan pujian kepada pasien	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien merasa senang 	Rosinta

HARI KE 4

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
19 Februari 2022 11.00	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N:102x/menit, Rr:25x/menit, S: 36,5°C	Rosinta
19 Februari 2022 11.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
19 Februari 2022 11.12	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
19 Februari 2022 11.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	Ds: - Pasien aktif bertanya Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta

19 Februari 2022 11.25	2	Memperagakan cara toilet training	Ds: - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
19 Februari 2022 11.35	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan	Rosinta
19 Februari 2022 11.40	2	Memberikan pujian kepada pasien	Ds: - Do: - Pasien merasa senang	Rosinta
19 Februari 2022 11.40	2	Menanyakan tentang lembar observasi sesudah dilakukan toilet training modelling	Ds: - Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengompol lagi Do: - Skor observasi 8 yang artinya klien sudah tidak mengompol lagi	Rosinta

E. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal/jam	No Dx	Evaluasi	Ttd
19 Februari 2022 11.50	1	<p>S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengompol lagi</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - N:102x/menit, Rr: 25x/menit,S: 36,5°C <p>A: Gangguan eliminasi urin berhubungan dengan enuresis teratas</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk selalu minum yang cukup - Mengurangi minum air putih menjelang malam 	Rosinta
19 Februari 2022 11.50	2	<p>S : Pasien dan ibunya tampak paham mengenai toilet training modelling</p> <p>O: Pasien tampak senang sudah tidak mengompol lagi</p> <p>A: Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi teratas</p> <p>P: Lanjurkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan terapi toilet training modelling secara mandiri di rumah dengan bantuan ibu pasien 	Rosinta

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. A DENGAN ENURESIS
DI POSYANDU MELATI DESA ADIKARTO
KECAMATAN ADIMULYO



DISUSUN OLEH
ROSINTA PERMADANI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A DENGAN GANGGUAN
ELIMINASI URIN ENURESIS DI POSYANDU DESA ADIKARTO,

KECAMATAN ADIMULYO

PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian : 16 Februari 2022

Nama Pengkaji : Rosinta Permadani

Tempat : Posyandu Desa Adikarto

Waktu Pengkajian : Pukul 09.00

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : An. A

Tanggal Lahir : 13 maret 2018

Umur : 4 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

BB : 15 kg

PB/TB : 100 cm

Alamat : Adikarto

Agama : Islam

Pendidikan : -

Suku Bangsa : Jawa

Diagnosa Medis : Gangguan eliminasi urin b.d enuresis

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Ny. Y

Umur : 27 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Adikarto

Agama : Islam

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : wiraswasta

Hubungan dengan pasien : Ibu Kandung

C. Riwayat Keperawatan

1. Keluhan Utama

Mengompol pada malam hari

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengompol pada malam hari

3. Riwayat Pengobatan sebelumnya

Ibu pasien mengatakan tidak melakukan pengobatan apapun baik itu ke dokter ataupun ke puskesmas, hanya memberi tahu anaknya jika mau tidur malam harus BAK terlebih dahulu dan memakaikan pampers

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu pasien mengatakan di dalam keluarganya tidak ada anggota keluarga yang mengalami enuresis

D. Pola Fungsional

1. Pola Persepsi Kesehatan

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan belum tahu secara pasti mengenai pengertian penyebab, proses penyakit dan penanganan enuresis

Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan ingin belajar pengertian, penyebab dan penanganan enuresis

2. Pola Nutrisi

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya suka makan nasi, sayur brokoli, dan lauk seperti sosis, ayam, buah, minum 5 gelas air putih, 2 gelas susu

Saat dikaji : Pasien mengatakan suka makan nasi, sayur wortel dan brokoli sosis, ayam, telor rebus dan minum air putih 5 gelas dan 2 gelas susu

3. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek, warna kekuningan,

		BAK ±3-5x sehari warna kuning oranye,
Saat dikaji	: Ibu pasien mengatakan anaknya BAB 1x sehari dengan konsistensi lembek, warna kekuningan	
	BAK ±3-5x sehari warna kuning oranye, pada malam hari mengompol di kasur dan kadang masih rewel, masih dibantu ibunya personal hygiene	
4. Pola Aktifitas		
Sebelum sakit	: Keluarga mengatakan anaknya biasanya bermain dengan teman – temannya	
Saat dikaji	: Pasien merasa malu jika bertemu dengan teman – temannya karena masih mengompol	
5. Pola Kognitif Perseptual		
Sebelum sakit	: Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan anak normal, Takstil dan pengecapan anak dapat merasakan kasar dan halus	
Saat dikaji	: Pasien tidak mengalami gangguan pendengaran, penglihatan anak normal, Takstil dan pengecapan : anak dapat merasakan kasar dan halus	
6. Pola istirahat		
Sebelum sakit	: Ibu pasien mengatakan anaknya tidur jam 22.00 Terkadang sulit tidur, dipakekan pampers	
Saat dikaji	: Ibu pasien mengatakan anaknya tidurnya malam dan masih dipakekan pampers, masih mengompol pada malam hari	
7. Pola konsep diri – persepsi diri		
Sebelum sakit	: Ibu pasien mengatakan anaknya biasanya berinteraksi dengan orang lain	
Saat dikaji	: Ibu pasien sudah mampu menerima masukan orang lain, merasa yakin dengan kemampuannya sendiri	

8. Pola peran dan hubungan

- Sebelum sakit : Pasien diasuh sehari – hari oleh neneknya karena ibu dan ayahnya bekerja, hubungan dengan anggota keluarga sangat baik dan sangat harmonis
- Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan hubungan anaknya dengan anggota keluarga baik, karena anaknya aktif bermain, anak berpenampilan rapih, lingkungan rumah baik, penerangan cukup, ventilasi cukup dan lantai rumah keramik.

9. Pola reproduksi

- Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan alat reproduksi luar pasien normal
- Saat sakit : Ibu pasien mengatakan alat reproduksi luar pasien normal, masih mengompol pada malam hari

10. Pola pertahanan diri

- Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya jarang menangis. Jika menangis mudah didiamkan
- Saat sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya kadang menangis, dan rewel. Jika menangis didiamkan

11. Pola keyakinan dan nilai

- Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya beragama islam masih diajarkan cara sholat selalu diajarkan membaca doa- doa
- Saat dikaji : Ibu pasien mengatakan anaknya masih belajar sholat dan masih menghafal doa – doa

E. PEMERIKSAAN FISIK

Keadaan Umum

Kesadaran : Compos Mentis

Tanda – tanda vital

N: 102x/menit

Rr:23x/menit

S: 36,5°C

1. Kepala

Mesocephal, rambut hitam keriting, kulit kepala tampak bersih dan tidak teraba adanya benjolan,

2. Mata

Konjungtiva anemis, sklera aniterik, pupil normal berbentuk bulat dan reflek cahaya (+) mata tampak cekung

3. Hidung

Hidung bersih, tidak ada polip, tidak ada sumbatan

4. Mulut

Bersih, mukosa bibir lembab, gigi caries (+), tidak ada stomatis, bibir tampak kemerahan

5. Telinga

Telinga bersih, tidak ada serumen, dan tidak ada gangguan pendengaran

6. Leher

Tidak ada pembesaran limfe, dan tidak tampak adanya pembesaran vena jugularis,

7. Thorax

1. Jantung

I : Dinding dada simetris,

Pa : Tidak teraba ictus cordis,

Pe : Pekak

A : Bunyi S1 dan S2 normal

2. Paru – paru

- I : Bentuk simetris tidak ada tarikan dinding dada,
- Pa : Rachi vermitus kanan dan kiri sama
- Pe : Sonor seluruh lapang paru
- A : Tidak ada suara nafas tambahan

8. Abdomen

- I : Perut datar, tidak ada jejas tidak ada lesi.
- A : Bunyi bising usus 13x/menit,
- Pa : Bunyi tympani,
- Pe : Tidak ada nyeri tekan.

9. Genitalia

Jenis Kelamin Perempuan, tidak ada kelainan pada genitalia, bersih

10. Ekstremitas

- a. Ekstremitas atas: Tidak terdapat jejas dan lesi, tidak ada kelaianan.
- b. Ekstremitas bawah : Tidak ada oedema, tidak ada lesi, kaki kiri dan kanan normal tidak terganggu pergerakannya.

A. ANALISA DATA

Nama Pasien : An.A

Tempat : Adikarto

Tanggal/jam	Data fokus	Problem	Etiologi	Paraf
16 Februari 2022/14.00	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none">- Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengopol pada malam hari- Ibu pasien mengatakan anaknya mengopol di kasur- Ibu pasien mengatakan anaknya belum bisa mengontrol saat akan BAK <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasien tampak duduk- Pasien terihat malu <p>Ttv:</p> <p>N: 102x/menit</p> <p>Rr: 23x/menit</p> <p>S: 36,5°C</p>	Enuresis	Gangguan eliminasi urin	Rosinta

16 Februari 2022/ 14.00	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien tidak mengerti tentang penyakit anaknya - Ibu pasien mengatakan kurang mengajarkan toilet training pada anaknya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak duduk disamping ibunya - Ibu pasien sering bertanya tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi enuresis pada anaknya 	Defisit pengetahuan	Kurang terpapar informasi	Rosinta
----------------------------	---	---------------------	---------------------------	---------

B. Prioritas Diagnosa Keperawatan

1. Gangguan Eliminasi urin b.d enuresis
2. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari / tanggal	Dx	SLKI	SIKI	Ttd									
16 Februari 2022 14.00	1	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x30 menit diharapkan masalah Gangguan eliminasi urin b.d enuresis dapat teratasi dengan kriteria hasil</p> <p>Eliminasi Urin (L.04034)</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Desakan berkemih</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>mengompol</td><td>2</td><td>5</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkat 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat 	Indikator	A	T	Desakan berkemih	2	5	mengompol	2	5	<p>Managemen Eliminasi Urin (L.01011)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi tanda dan gejala retensi atau inkontensia urin <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Catat waktu – waktu dan haluanan berkemih - Batasi asupan cairan jika perlu <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan mengenali tanda berkemih dan waktu yang tepat untuk berkemih - Anjurkan minum air 	Rosinta
Indikator	A	T											
Desakan berkemih	2	5											
mengompol	2	5											

			<p>yang cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan mengurangi minum menjelang malam 										
16 Februari 2022 14.00	2	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x 30 menit diharapkan masalah Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi dapat teratasi dengan kriteria hasil Tingkat Pengetahuan (L.12111)</p> <table border="1" data-bbox="568 1185 901 1740"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td><td>2</td><td>5</td></tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td><td>2</td><td>5</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurun 2. Cukup menurun 	Indikator	A	T	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5	<p>Edukasi Toilet Training (I.12457)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan pendidikan kesehatan - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan perlunya kesempatan 	Rosinta
Indikator	A	T											
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	2	5											
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	2	5											

		<p>3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. meningkat</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th><th>A</th><th>T</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Persepsi yang keliru terhadap masalah</td><td>5</td><td>2</td></tr> </tbody> </table> <p>Keterangan</p> <p>1. Meningkat 2. Cukup meningkat 3. Sedang 4. Cukup Menurun 5. Menurun</p>	Indikator	A	T	Persepsi yang keliru terhadap masalah	5	2	<p>bagi anak untuk mengamati proses toileting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan mengenalkan anak dengan peralatan dan proses latihan - Ajarkan cara memberikan pujian atas keberhasilan anak - Ajarkan strategi untuk latihan toilet - ajarkan cara mengajak anak ke toilet 	
Indikator	A	T								
Persepsi yang keliru terhadap masalah	5	2								

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

HARI 1

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
16 Februari 2022 14.00	1	Mengkaji kesehatan pasien dan keadaan umum	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya masih suka mengompol pada malam hari - Ibu pasien mengatakan tidak ada faktor keturunan - Ibu pasien mengatakan tidak melakukan pengobatan untuk enuresis anaknya - Ibu klien mengatakan anaknya belum bisa mengontrol saat akan BAK <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum baik, tingkat kesadaran: Composmentis, 	Rosinta

			GCS didapatkan: E: 4, M: 5, V: 6 $= 15,$	
16 Februari 2022 14.10	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N: 102x/menit Rr:23x/menit S: 36,5°C	Rosinta
16 Februari 2022 14.15	1	Menanyakan cairan yang diminum dalam sehari	Ds: - Ibu pasien mengatakan anaknya minum 7 gelas air putih Do: - Pasien tampak minum air putih jika haus	Rosinta
16 Februari 2022 14.17	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
16 Februari 2022	1	Menanyakan	Ds:	Rosinta

14.17		sesuai lembar observasi sebelum dilakukan toilet training modelling	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan anaknya masih mengompol pada malam hari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor observasi 4 yang artinya klien masih mengompol 	
16 Februari 2022 14.20	2	Menanyakan kesiapan pasien dan ibunya untuk menerima informasi toilet training modelling	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan bersedia diberikan informasi toilet training modelling <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak duduk rileks 	Rosinta
16 Februari 2022 14.22	2	Menyediakan materi dan pendidikan kesehatan	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien memperhatikan penjelasan yang disampaikan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta

16 Februari 2022 14.25	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 14.26	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	Ds: - Pasien aktif bertanya Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 14.40	2	Memperagakan cara toilet training	Ds: - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
16 Februari 2022 14.45	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Tampak pasien dibantu oleh	Rosinta

			ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan	
16 Februari 2022 14.50	2	Memberikan pujian kepada pasien	Ds: - Do: Pasien merasa senang	Rosinta

HARI KE 2

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
17 Februari 2022 14.00	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N: 99x/menit, Rr: 25x/menit, S: 36,3°C	Rosinta
17 Februari 2022 14.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
17 Februari 2022 14.12	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do:	Rosinta

		training	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	
17 Februari 2022 14.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien aktif bertanya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
17 Februari 2022 14.25	2	Memperagakan cara toilet training	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien duduk dan memperhatikan 	Rosinta
17 Februari 2022 14.35	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bersedia <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan 	Rosinta
17 Februari 2022 10.40	2	Memberikan pujian kepada pasien	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien merasa senang 	Rosinta

HARI KE 3

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
18 Februari 2022 14.00	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N:107x/menit, Rr: 24x/menit, S: 36,4°C	Rosinta
18 Februari 2022 14.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
18 Februari 2022 14.12	2	Menanyakan pasien kesiapan untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
18 Februari 2022 14.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	Ds: - Pasien aktif bertanya Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta

18 Februari 2022 14.25	2	Memperagakan cara toilet training	Ds: - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
18 Februari 2022 14.35	2	Menyuruh pasien untuk memperagakan	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan	Rosinta
18 Februari 2022 14.40	2	Memberikan pujian kepada pasien	Ds: - Do: - Pasien merasa senang	Rosinta

HARI KE 4

Hari/tanggal/jam	No Dx	Implementasi	Respon	Ttd
19 Februari 2022 14.00	1	Pemeriksaan tanda tanda vital	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - N:103x/menit, Rr: 25x/menit,	Rosinta

			S: 36,4°C	
19 Februari 2022 14.06	1	Menganjurkan minum air putih yang cukup	Ds: - Ibu pasien tampak memperhatikan penjelasan Do: - Pasien tampak duduk di samping ibunya	Rosinta
19 Februari 2022 14.12	2	Menanyakan kesiapan pasien untuk belajar toilet training	Ds: - Pasien mengatakan bersedia Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
19 Februari 2022 14.13	2	Memberikan gambar dan memutarkan video toilet training	Ds: - Pasien aktif bertanya Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
19 Februari 2022 14.25	2	Memperagakan cara toilet training	Ds: - Pasien mengatakan akan mencontoh yang diperagakan Do: - Pasien duduk dan memperhatikan	Rosinta
19 Februari 2022	2	Menyuruh pasien untuk	Ds: - Pasien mengatakan	Rosinta

14.35		memperagakan	bersedia Do: - Tampak pasien dibantu oleh ibunya memperagakan toilet training yang diajarkan	
19 Februari 2022 14.40	2	Memberikan pujian kepada pasien	Ds: - Do: - Pasien merasa senang	Rosinta
19 Februari 2022 14.40	2	Menanyakan tentang lembar observasi sesudah dilakukan toilet training modelling	Ds: - Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengopol lagi Do: - Skor observasi 8 yang artinya klien sudah tidak mengopol lagi	Rosinta

E. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/tanggal/ jam	No Dx	Evaluasi	Ttd
19 Februari 2022 14.50	1	<p>S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak mengompol lagi</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - N:103x/menit, Rr: 25x/menit, S: 36,4°C <p>A: Gangguan eliminasi urin berhubungan dengan enuresis teratasi</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk selalu minum yang cukup - Mengurangi minum air putih menjelang malam 	Rosinta
19 Februari 2022 14.50	2	<p>S : Pasien dan ibunya tampak paham mengenai toilet training modelling</p> <p>O: Pasien tampak senang sudah tidak mengompol lagi</p> <p>A: Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi teratasi</p> <p>P: Lanjurkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan terapi toilet training modelling secara mandiri di rumah dengan bantuan ibu pasien 	Rosinta

LEMBAR BALIK ENURESIS (MENGOMPOL)

PENGERTIAN

ENURESIS (MENGOMPOL) ADALAH KETIDAKMAMPUAN MENGENDALIKAN PENGELOUARAN URIN YANG TERJADI PADA ANAK YANG SUDAH MAMPU UNTUK BERKEMIH ATAU (BAK) SECARA NORMAL, SEHINGGA MENGAKIBATKAN GANGGUAN KESEHATAN. BIASANNYA HAL INI TERJADI KARENA ANAK SULIT DIBANGUNKAN SAAT TIDUR SEHINGGA TERJADI PENGOSONGAN KANDUNG KEMIH SPONTAN PADA SAAT ANAK TERTIDUR DI SIANG ATAU MALAM HARI.



FAKTOR PENYEBAB ENURESIS (MENGOMPOL)

- KETERLAMBATAN PEMATANGAN SISTEM SARAF SEHINGGA TIDAK DAPAT MENDAPATKAN SINYAL KE OTAK
- FAKTOR KETURUNAN
- GANGGUAN PERKEMBANGAN YANG MENYEBABKAN OTAK SERTA KANDUNG KEMIH TIDAK DAPAT BERKOMUNIKASI SECARA EFEKTIF
- SYOK
- EMOSIONAL
- KONDISI MEDIS LAINNYA

- JIKA TIDAK SEGERA DITANGANI AKAN BERDAMPAK
- PADA KEHIDUPAN SOSIAL DAN PSIKOLOGIS
- AKAN MUNCUL PERASAAN TIDAK PERCAYA DIRI
- MALU
- PERASAAN BERSALAH PADA DIRINYA
- SULIT BERSOSIALISASI DENGAN TEMAN SEBAYANYA



TOILET TRAINING

PENGERTIAN

TOILET TRAINING ADALAH CARA UNTUK MELATIH ANAK BUANG AIR BESAR DAN BUANG AIR KECIL DI TEMPATNYA. SUKSESNYA TOILET TRAINING JUGA TERGANTUNG PADA ANAK DAN KELUARGA .

USIA DALAM MENCAPAI KEMAMPUAN TOILET TRAINING YANG OPTIMAL ADALAH 24 – 36 BULAN (2-3) TAHUN.



potty toileting

KEGAGALAN TOILET TRAINING ANTARA LAIN

- MEMULAI TOILET TRAINING PADA SAAT YANG SALAH
- MEMAKSA ANAK DAN MENGHUKUM ANAK
- ATURAN YANG KETAT DARI ORANG TUA KEPADA ANAKNYA YANG DAPAT MENGGAGU KEPRIBADIAN ANAK MENJADI KERAS KEPALA

KEBERHASILAN DARI TOILET TRAINING

DARI ANAK : KESIAPAN FISIK, PSIKIS DAN INTELEKTUALNYA

DARI ORANG TUA : PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN TOILET TRAINING

CARA MENGATASI ENURESIS (MENGOMPOL) YAITU DENGAN

- 1. GAMBAR ENURESIS & TOILET TRAINING**
- 2. VIDEO TOILET TRAINING**
- 3. MENCONTOHKAN TOILET TRAINING**
- 4. MEMERSILAHKAN ANAK UNTUK MEMPRAKTEKAN LANGSUNG**
- 5. MEMBERIKAN PUJIAN JIKA ANAK SUDAH DAPAT TOILET TRAINING**

DOA MASUK DAN KELUAR KAMAR MANDI

Doa Masuk WC

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Allaahumma innii a'uudzubika minal khubutsi
walkhabaaits,

"Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari godaan syetan jantan dan dari godaan syetan betina."

Yukimak

DOA KELUAR DARI KAMAR MANDI



غُفْرَانَكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Ghufraanaka, alhamdulillaahil ladzii adzhaba
'annil adzaa wa 'afaani

"Aku memohon ampun pada-Mu. Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dan telah membuat aku sehat!"

(Hr Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Tirmizi)

CUCI TANGAN 6 LANGKAH



CARA MENCUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR

STEP
1



Gosok kedua telapak tangan

STEP
2



Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya

STEP
3



Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari

STEP
4



Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci

STEP
5



Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan lakukan sebaliknya

STEP
6



Gosokan dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya



**DOKUMENTASI
PASIEN KE 1**



**DOKUMENTASI
PASIEN KE 2**



**DOKUMENTASI
PASIEN KE 3**





PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : ROSINTA PERMADANI

NIM : A02019060

NAMA PEMBIMBING : WURI UTAMI S.Kep.,Ns,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	9 November 2021	Konsultasi Judul	
2	11 November 2021	Konsultasi judul	
3	13 November 2021	Konsultasi judul+ bab 1 + bab 2	
4	15 November 2021	1. Revisi sesuai catatan 2. Bab 3 lanjut susun sampai Lampiran Lampiran SOP checklist Form sebelum dan sesudah observasi	
5	18 November 2021	Perbaiki Bab 3 Perbaiki Quisioner Perbaiki lembar observasi	

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : ROSINTA PERMADANI
NIM : A02019060
NAMA PEMBIMBING : WURI UTAMI S.Kep.,Ns,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
6	19 November 2021	Definisi operasional diperbaiki Dapus	
7	20 November 2021	Perbaiki definisi Oprasional	
8	21 November 2021	Acc Proposal Uji Turnitin	
9	03 Februari 2022	Acc Revisi Proposal	
10	06 April 2022	Konsul bab 4 dan 5 Perbaiki bab 5 kesimpulan Abstrak	
11	13 April 2022	Acc Uji Hasil Uji Turnitin	
12	29 Juli 2022	Acc Revisi Uji Hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : ROSINTA PERMADANI
NIM : A02019060
NAMA PEMBIMBING : MUHAMMAD AS'AD., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	05 Agustus 2022	Konsultasi Abstract	
2	08 Agustus 2022	Konsultasi Revisi Abstract Acc Abstract	

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep)